

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BONEKA
DARI KERTAS KOKORU MELALUI METODE
DEMONTRASI BAGI ANAK TUNARUNGU**
(*CLASSROOM ACTION RESEARCH* DI KELAS VII SLB PERWARI PADANG)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

MUSLIYARMI ILLHAM
1304632/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

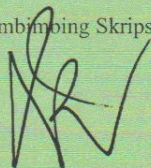
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BONEKA DARI
KERTAS KOKORU MELALUI METODE DEMONSTRASI
BAGI ANAK TUNARUNGU**
(*Classroom Action Research* Kelas VII SLB Perwari Padang)

Nama : Musliyarmi Illham
NIM/BP : 130432/ 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

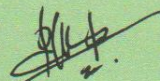
Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi



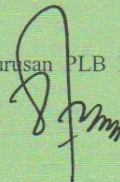
Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 200 2

Penulis



Musliyarmi Illham
NIM : 1304632

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd. M.Si
NIP: 19690902 199802 2 002

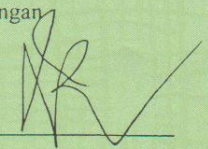
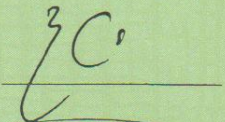
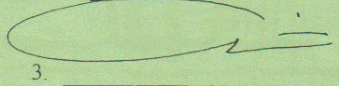
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Keterampilan Membuat Boneka Dari Kertas Kokoru Melalui
Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu
Nama : Musliyarmi Ilham
NIM/BP : 1304632/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Amsyaruddin, M.Ed	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Musliyarmi Illham
NIM/BP : 1304632/2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Boneka Dari Kertas
Kokoru Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu
Kelas VII di SLB Perwari Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018

Saya yang menyatakan,



Musliyarmi Illham

NIM. 1304632

ABSTRAK

Musliyarmi Illham. 2018. Meningkatkan Keterampilan Membuat Boneka Dari Kertas Kokoru Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas VII Di SLB Perwari Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang peneliti temukan di kelas VII tunarungu di SLB Perwari Padang. Pembelajaran keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru pada sanak tunarungu, terlihat proses kerja siswa masih kurang rapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru pada anak tunarungu, serta mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian dua orang siswa tunarungu kelas VII dan satu orang guru kelas. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian setelah diberikan perlakuan selama empat kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan awal sebelum perlakuan membuat boneka dari kertas kokoru oleh R 38% dan S 35%. Sedangkan pada siklus I kemampuan R meningkat (64%) dan S (58%). Pada siklus II kemampuan R meningkat menjadi (97%) dan S (94%). Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru pada anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang.

Kata kunci : Boneka kokoru, metode demonstrasi, tunarungu

ABSTRACT

Musliyarmit Illham. 2018. Improving Skills Making Dolls From Kokoru Paper Through Demonstration Methods For Children With Deaf Grade VII In SLB Perwari Padang.

This research is in the background by the problems that researchers found in class VII deaf in SLB Perwari Padang. Learning skills to make dolls from kokoru paper on the relatives of deaf, visible process of student work still less neat. The purpose of this study is to prove whether the method of demonstration can improve the skill of making doll from kokoru paper in deaf children, as well as describe the learning process in improving the skill of making doll from kokoru paper through demonstration.

The type of research used is classroom action research, conducted in the form of collaborative researchers with classroom teachers. As the subject of the study are two deaf students of class VII and one class teacher. Data obtained through observation, and test deeds. then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results of the treatment after four treatments showed that the initial ability before treatment made the doll from kokoru paper by R 38% and S 35%. While of cycle I the ability of R increased (64%) and S (58%). In cycle II the ability of R increased to (97%) and S (94%). Each cycle begins with planning, implementation, observation, analysis and reflection activities. It can be concluded that the implementation of learning by using the method of demonstration can improve the skills of making puppets from kokoru paper in children with hearing impairment grade VII at SLB Perwari Padang.

Keywords : Kokoru dolls, demonstration methods, deaf

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Boneka Dari Kertas Kokoru Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Di SLB Perwari Padang”. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan penuh pengetahuan ini.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam Lima Bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada BAB II berisi kajian Pustaka yaitu keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru, hakikat metode demonstrasi, hakikat anak tunarungu, dan langkah-langkah membuat boneka dari kertas kokoru menggunakan metode demonstrasi bagi anak tunarungu. Pada BAB III berisi metodologi penelitian yaitu jenis penelitian, subjek, tempat dan kolaboratif penelitian, alur penelitian, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Pada BAB IV berisi hasil penelitian, sedangkan BAB V kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orangtuaku, maski...pamski... tanpa kerja keras dan do'a yang tak pernah putus mama dan papa berikan untuk anak bungsumu. Terimakasih untuk semangat luar biasanya maa..paa.. yang selalu berpesan "jangan lupa sholat mi hanya Allah SWT yang bisa membantu mama sama papa hanya bisa membantu dengan do'a yang tak akan pernah putus" Terimakasih, dan hanya do'a yang dapat mimi berikan saat ini mama papa. Semoga mama dan papa selalu diberikan kesehatan yang baik dan selalu dalam lindungan Allah SWT aamiin.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku Pembimbing I, terimakasih bu atas waktu yang diluangkan untuk membimbing Musliyarmi Illham, memotivasi Musliyarmi Illham, dan mengajari dalam penulisan menyusun skripsi ini terkadang selalu membuat ibu nyinyir dan kesal kepada Musliyarmi Illham sungguh itu renungan dan motivasi untuk Musliyarmi Illham bu agar lebih belajar dan belajar lagi. Terimakasih untuk ilmu yang Ibu berikan.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi yang luar biasa.
5. Ibu Warna hindara, S.Pd Kepala Sekolah SLB Perwari Padang, Terimakasih bu telah mengizinkan penulis untuk penelitian disekolah Ibu dan Ibu Budi Handayani, S.Pd terimakasih untuk kerjasamanya bu hingga penelitian ini selesai.

6. Ibu Darmayanti, ibu Tiwi dan ibu Yun terimakasih untuk waktu yang diluangkan sudah bersedia membantu mi dalam proses penelitian disekolah.
7. Untuk keluargaku (bg ii, ni ane, ni desi, dindan, adelio, bg dery, bebeb iki, mak uwo, ayah, ni nel, tek upik, uni us, uni pia, da inal, da izal, ni yun, ni yani) tercinta terimakasih atas semangat dan dukungan yang abang-abang dan kakak-kakak berikan kepada adikmu ini selalu memotivasi selalau menyelesaikan kuliah dengan baik dan tidak lupa mengingatkan selalu sholat. Semoga kita sekeluarga diberikan kesehatan, perlindungan dan kebahagiaan aamiin
8. Untuk my brother Musliyardi Illham, terimakasih sudah memberi motivasi, sering omelin adekmu akan cepat wisuda. Dengan omelan uda mi tau kalau uda pengen adiaknyo capek wisuda cari karajo lai kan samo-samo wak bahagian papa jo mama nak da. Ehhh uda sayang jo adiak udakan hahaha mi pun gitu selalu sayang sama uda mah walaupun kita sering berantem dirumah bagiakan kucing dan anjing.
9. Untuk my sisterku Rahmahtul hasni terimakasih ya kak sudah menemani adek mu ini buat penelitian walaupun di terpa hujan badai panasnya kota Padang, yang selalau nemanin adek mu kemana-mana dan tetap selalu jadi kakak yang terbaik.
10. Teman lelaki yang sangat special Asep Purminsiko, terimakasih masih menemani sampai hari ini dan semoga untuk seterusnya (aamiin), terimakasih atas pengertiaan, kesabaran dan tidak pernah ngeluh dengan omelan mi dan selalu memberi motivasi dalam menyerlesaikan tugas ini. Mi sangat beruntung

mempunyai lekali seperti mu yang, semoga apa yang telah kita lalui sejauh ini berbuah manis untuk masa depan aamiin.

11. Untuk sahabatku bahkan lebih dari sahabat sudah menjadi bagian saudara antara kita dan keluarga kita (yayang deni, lala, iwit, welly kecil, vivi, maek) terimakasih juga untuk motivasinya, yang sealalu nyinyir akan menyelesaikan skripsi ini, yang selalau membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dan tingkah laku kalian yang super luar biasa wkwk. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita tetap awet walaupun kadang ada konfliknya tapi dalam pertemanan itu biasa anggaplah sebagai bumbu pemanis untuk kita ehehe. Semoga kita sukses sama-sama guys, banggain orangtua dan keluarga aamiin.
12. Keluarga besar angkatan 2013 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama dan saling membuli satu sama lain, mohon maaf jika saya ada kesalahan.
13. Teruntuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang pernah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis balas satu persatu, dan semoga Allah tidak memutuskan ikatan silaturahmi diantara kita.

Padang, Februari 2018
Penulis

Musliyarmi Illham

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Pemecahan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Membuat Boneka Kertas Kokoru.....	9
1. Pengertian Keterampilan	9
2. Boneka Kokoru	10
3. Jenis-Jenis Kertas Kokoru.....	11
4. Teknik Dasar Dalam Keterampilan Kokoru	13
5. Langkah-langkah Keterampilan Boneka dari Kertas Kokoru	18
B. Hakikat Metode Demonstrasi	25
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	26
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi	28

C. Hakikat Anak Tunarungu	29
1. Pengertian Tunarungu	29
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	30
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	32
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	35
D. Langkah-langkah MEmbuat Boneka dari Kertas Kokoru Menggunakan Metode Demonstrasi bagi Anak Tunarungu.....	36
E. Penelitian Relevan.....	40
F. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Kolaboratif Penelitian	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Prosedur Peneliti	46
E. Defenisi Operasional Variabel	52
F. Teknik pegumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Teknik Keabsahan Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal	56
B. Siklus I	59
C. Siklus II.....	74
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	83
E. Pembahasan.....	93
F. Keterbatasan Penelitian	96

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
---------------------	----

B. Saran	99
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Boneka Kokoru	10
Gambar 2 Kokoru <i>Hachi</i>	12
Gambar 3 Kokoru <i>Ich</i>	12
Gambar 4 Potong Kertas Dua Bagian.	13
Gambar 5 Menyambungkan Kertas	14
Gambar 6 Menggulung Kokoru	14
Gambar 7 Lem Gulungan Kokoru	14
Gambar 8 Setengah Bola.....	15
Gambar 9 Lem Cengungan Bola.....	15
Gambar 10 Bentuk Bola.....	15
Gambar 11 Kertas Penyabung Bola	16
Gambar 12 Lem Tembak	17
Gambar 13 Gunting.....	17
Gambar 14 Pensil	17
Gambar 15 Kokoru <i>Ich</i>	18
Gambar 16 Kokoru <i>Hachi</i>	18
Gambar 17 Gunting Kokoru Dua Bagian.....	19
Gambar 18 Gulung Kokoru.....	19
Gambar 19 Gulungan Setengah Bola.....	19
Gambar 20 Bentuk Jadi Bola	20
Gambar 21 Sambung Kepala Dan Badan	20
Gambar 22 Sayap Boneka.....	21
Gambar 23 Satu Panjang Satu Pendek.....	21
Gambar 24 Gulung Rambut	21
Gambar 25 Tempel Sayap.....	22
Gambar 26 Bintang	22
Gambar 27 Tongkat.....	22
Gambar 28 Tangan.....	23
Gambar 29 Tempel Tangan.....	23

Gambar 30 Tempel Tongkat	23
Gambar 31 Mata, Mulut, Pemerah Pipi, Pita	24
Gambar 33 Kerangka Konseptual	43
Gambar 34 Alur Kerja Siklus Peneliti	47
Gambar 35 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I	86
Gambar 36 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II	87
Gambar 37 Kemampuan Awal Anak	89
Gambar 38 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak Siklus I	90
Gambar 39 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Anak Siklus II	92
Gambar 40 Rekapitulasi Nilai Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kondisi Awal.....	102
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian.....	105
Lampiran 3 Instrument Penelitian.....	109
Lampiran 4 Format Observasi Guru Siklus I.....	112
Lampiran 5 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	115
Lampiran 6 RPP Siklus I.....	116
Lampiran 7 Tes Kemampuan Anak Siklus I.....	123
Lampiran 8 Hasil Kemampuan Anak Siklus I	127
Lampiran 9 Format Observasi Guru Siklus II.....	128
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	132
Lampiran 11 RPP Siklus II	133
Lampiran 12 Tes Kemampuan Anak Siklus II.....	140
Lampiran 13 Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	144
Lampiran 14 Dokumentasi.....	145

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan manusia seutuhnya, dalam arti manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan secara bersama-sama membangun bangsa dan Negara. Hal ini tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 23 yaitu: Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental dan sosial.

Ketetapan dalam Undang-undang memberikan landasan yang kuat bahwa anak kebutuhan khusus perlu memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal. Untuk memenuhi harapan di atas, guru perlu memahami sosok anak berkebutuhan khusus, jenis dan karakteristik, dampak pada psikologis, serta prinsip-prinsip layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus dapat memberikan pelayanan yang bermutu.

Begitu juga untuk anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunarungu. Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar, baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau keseluruhan alat pendengarannya. Karena ketunarungu dapat mengakibatkan anak merasa terasing dari pergaulan

di masyarakat dimana ia tinggal, sehingga kepribadian anak tunarungu akan mengalami keterlambatan menuju kedewasaannya.

Anak tunarungu juga memiliki kemampuan yang dapat ditingkatkan berupa pembelajaran keterampilan karena tunarungu memiliki fisik yang sempurna sama dengan anak normal lainnya. Mereka memerlukan bimbingan dan layanan pendidikan yang layak agar dapat hidup bermasyarakat sebagaimana mestinya, oleh karena itu anak tunarungu memerlukan bantuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu potensi pada anak tunarungu adalah pembelajaran keterampilan agar dapat menjadi wahana untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal untuk memenuhi kebutuhan dalam segi ekonomi.

Pembelajaran keterampilan bagi anak tunarungu layak diapresiasi dengan cara mengembangkan berbagai keterampilan sesuai dengan minat dan bakat siswa agar dapat menghasilkan karya yang indah, rapi dan mengandung perpaduan warna yang menarik sehingga karya yang dihasilkan bermanfaat serta memiliki harga jual tinggi. Pemberian pembelajaran keterampilan kepada peserta didik dapat mengembangkan kreatifitas dan melatih memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motoriknya baik itu motorik kasar maupun motorik halus. Salah satu keterampilan yang mengasah kemampuan motorik halus adalah keterampilan sederhana dari kertas Kokoru.

Keterampilan kokoru merupakan seni melipat dan menggulung kertas bergelombang yang memiliki aneka warna yang menarik dan dapat

menghasilkan bermacam-macam bentuk keterampilan seperti bentuk boneka, bentuk binatang, bentuk mobilan, bentuk bangunan dan banyak kreasi lainnya untuk dijadikan sebagai hiasan dirumah dan souvenir undangan. Salah satu kreasi keterampilan dari kertas kokoru adalah membuat boneka, karena kreasi bentuk boneka sangat menarik, indah dilihat dan banyak disukai oleh anak-anak dikarenakan dengan perpaduan warna kertas yang menarik sehingga ketika dijual banyak digemari oleh anak-anak. Diharapkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru dapat menghasilkan karya yang indah dan bernilai jual tinggi. Produk kerajinan dapat bernilai jual tinggi jika produk mengandung keindahan dan disesuaikan dengan tingkat kerumitan dalam membuatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara di kelas VII SLB Perwari diperoleh informasi bahwa di sekolah terdapat berbagai macam keterampilan yaitu keterampilan membuat bunga dari kain flanel, hiasan dinding, membuat vas bunga dari kertas koran dan salah satunya adalah membuat keterampilan dari kertas kokoru. Pembelajaran kertas kokoru dimuat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk Kompetensi Dasar “Mengenal dan membuat hasil karya keterampilan kertas” kelas VII semester II dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Hasil wawancara dengan guru kelas tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan di kelas VII SMPLB, guru mengakui bahwa beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan dari kertas, yaitu guru belum

maksimal dalam memberikan keterampilan dari kertas kokoru, dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan keterampilan tersebut, hal ini terlihat saat peneliti melihat keterampilan di sekolah hanya terdapat dua keterampilan dari kertas kokoru yaitu keterampilan membuat bentuk mobil dari kertas kokoru dan keterampilan membuat bentuk piala dari kertas kokoru, keterampilan tersebut kurang menarik dikarenakan model dari keterampilan bentuk mobil dan bentuk piala tersebut kurang bagus, perpaduan warna dalam keterampilan membuat bentuk mobil dan membuat bentuk piala kurang menarik, terlihat warna yang dipilih hanya satu jenis warna dan tidak di campur dengan warna lain sehingga tidak menarik, serta kurangnya kerapian dalam mengaplikasikan kertas kokoru tersebut seperti memberi lem terlihat masih banyak lem yang menempel di bagian luar kertas kokoru, serta dalam membuat gulungan dari kertas kokoru masih terlihat longgar dikarenakan guru tidak menjelaskan lebih detail cara membuat gulungan dari kertas kokoru tersebut, seharusnya gulungan kertas kokoru harus ditarik agar saat dibentuk kertas tersebut tidak longgar. Terlihat dari keterampilan tersebut tidak memiliki harga jual yang tinggi. Kurangnya wawasan guru dalam mengkreasikan bentuk keterampilan dari kertas kokoru sehingga keterampilan dari kertas kokoru di sekolah ini kurang dikembangkan secara maksimal.

Selain itu peneliti juga mengamati pelaksanaan pembelajaran terlihat bahwa guru melaksanakan metode ceramah dan penugasan. Dengan melihatkan alat yang akan digunakan tanpa menjelaskan terlebih dahulu serta langsung

mempraktekan cara membuat keterampilan kokoru hal ini dibuktikan guru langsung mempraktekan cara membuat tidak menjelaskan bahan-bahan dalam membuat keterampilan sehingga anak kurang memahami bagaimana alat dan bahan serta langkah-langkah dalam membuat keterampilan. Terlihat anak mulai bosan dan jenuh serta terburu-buru mengerjakan keterampilan dan dapat dikatakan pengetahuan anak tentang keterampilan dari kertas kokoru sangat kurang.

Untuk memaksimalkan potensi yang dibutuhkan dalam membuat keterampilan dari kertas kokoru agar hasil yang dicapai anak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan diperlukan metode atau cara yang sesuai agar siswa lebih terampil dalam membuat keterampilan dari kertas kokoru yaitu dengan mencoba menerapkan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lainnya. Penggunaan metode demonstrasi untuk pembelajaran keterampilan dipandang baik karena dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru karena metode demonstrasi memperlihatkan dan memperagakan kegiatan secara langsung. Metode demonstrasi dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih kongkrit dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu penggunaan metode demonstrasi akan memudahkan

anak tunarungu dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena anak mengandalkan penglihatannya sehingga dapat memperbaiki hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu keuntungan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah memupuk dan mengembangkan hasrat untuk mengetahui sesuatu dan anak dapat melihat sendiri objek yang dipelajari serta melatih motorik halus anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi bagi anak tunarungu di SLB Perwari Padang.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah proses keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang ?
- b. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka peneliti akan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang yaitu dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa proses membuat boneka dari kertas kokoru tahap demi tahap disertai dengan penjelasan lisan.

C. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan di atas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang.
2. Membuktikan apakah keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru bagi anak tunarungu kelas VII di SLB Perwari Padang dapat ditingkatkan dengan metode demonstrasi.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan masukan pada guru dalam meningkatkan keterampilan dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi.

2. Bagi peneliti

Sebagai bahan menambah wawasan dan pengetahuan calon guru pendidikan luar biasa untuk mengembangkan keterampilan pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian di sekolah-sekolah secara lebih luas, sehingga mengungkapkan temuan-temuan baru yang berkualitas tentang keterampilan lainnya terhadap anak tunarungu.

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SLB Perwari Padang kelas VII dalam membuat boneka dari kertas kokoru mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tiap siklus yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dua siklus yaitu terdiri dari siklus I dan siklus II, masing-masing siklus dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Peningkatan keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Proses pembelajaran keterampilan membuat boneka dari kertas kokoru pada anak tunarungu kelas VII dilakukan melalui metode demonstrasi. Proses pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan langkah- langkah metode demonstrasi dalam membuat boneka dari kertas kokoru untuk anak tunarungu.
2. Hasil belajar anak tunarungu yang mengalami peningkatan dalam membuat boneka dari kertas kokoru melalui metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari persentase kemampuan awal siswa sampai hasil belajar siswa yaitu siswa R mengalami peningkatan dari 38% pada kemampuan awal menjadi 64% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 97%. Kemampuan awal S 35%, pada siklus I menjadi 58% dan siklus II meningkat menjadi 94%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka guru dapat memberikan pembelajaran dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran, media, dan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan model pembelajaran penelitian ini dengan masalah yang berbeda. Serta dapat melanjutkan penelitian ini yaitu membuat keterampilan dari kertas koru dengan memberikan berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi bagi anak tunarungu maupun bagi hambatan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adityasari, R & Widi, W. (2013) *Kreasi Lucu Kokoru*. Jakarta: Kawan Kita
- Arikunto, S. (2006). *Penelittian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional (2003) *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Sekolah Menengah Pertama dan madrasah sanawiyah*. Jakarta:Depdiknas
- Gafur, A. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak
- Geniofam. (2010). *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gara Ilmu
- Haenudin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Hasibuan, J.J & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kusumah, W & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. INDEKS
- Lexy, J.M. (1988). *Motodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Prabawa, Y.N. (2016). Peningkatkan Keterampilan Membuat Clay Menggunakan Bahan Tepung Bagi Siswa Tunarungu Kelas II B SLB Negeri Bantul. *Penelitian*. Yogayakarta: UNY
- Putranto, B. (2015). *Tips Menangani Siswa yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: DIVA Press
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sucjihati, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Suharsimi, A. (1993). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Somantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Suryani N. & Agung L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Suwarsih, M. (2006). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta